

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Karakterisasi pada ekstrak etanol bunga kecombrang menghasilkan ekstrak dengan tekstur yang kental, bewarna coklat kemerahan, memiliki rasa pahit, dan berbau khas. Kadar abu yang terkandung pada ekstrak memiliki kandungan yang cukup tinggi yaitu sebesar 22,43331%. Selain itu, didapatkan hasil susut pengeringan sebesar 13,45585%. Sedangkan, uji fitokimia menemukan bahwa ekstrak etanol bunga kecombrang positif mengandung alkaloid, flavonoid, triterpenoid, dan tanin.
2. Berdasarkan uji statistik kadar total protein menunjukkan tidak ada hubungan nyata rata-rata kadar total protein pada semua kelompok akan tetapi, tren kadar total protein menunjukkan adanya potensi nefroprotektif ekstrak etanol bunga kecombrang terhadap kerusakan sel ginjal yang diinduksi parasetamol seiring besarnya ekstrak yang diberikan.
3. Berdasarkan hasil analisis kadar albumin juga menunjukkan tidak ada hubungan nyata rata-rata kadar albumin pada semua kelompok. Akan tetapi, kadar albumin pada P2 dengan dosis 300mg/kgbb menunjukkan adanya peningkatan albumin dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kadar optimal ekstrak etanol bunga kecombrang yang paling berpotensi sebagai nefroprotektor adalah dengan dosis ekstrak etanol bunga kecombrang sebanyak 300mg/kgbb, jika lebih ada potensi terjadinya toksisitas seperti hasil analisis pada P3 dengan dosis 400mg/kgbb yang menunjukkan tren kadar albumin dosis perlakuan menurun.

6.2 Saran

Hasil penelitian ini berpotensi untuk dijadikan dasar penemuan ekstrak nefroprotektor lainnya. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan riset lebih lanjut dengan menggunakan dosis yang lebih bervariasi dan lebih optimal sehingga dapat diketahui berapa dosis yang lebih efektif dalam meningkatkan potensi nefroprotektif pada ginjal mencit yang rusak akibat parasetamol.

